



PENANAMAN 5000 POHON DI DESA WISATA GEMA KAMPAR KIRI HULU IKUT SERTA MENSUKSESKAN PROGRAM GO GREEN DUNIA

Damri SM¹, Andri²), Jasmar³), Mira Rosmala⁴), Gustina⁵)

^{1,2,4}) Program Studi S1 Bisnis Digital STIE Dharma Putra

³) Program Studi S1 Manajemen STIE Dharma Putra

Email Correspondence: damri@stiedharmaputra.ac.id

ABSTRAK

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, dosen-dosen beserta mahasiswa STIE Dharma Putra mengadakan kegiatan Go Green yaitu menanam beberapa pohon di Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dilakukan guna penghijauan sehingga harapan yang diinginkan lahan desa Wisata Gema bisa menjadi tempat yang asri dengan banyaknya pohon-pohon baik pohon tanaman keras maupun pohon aneka buah-buahan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup melalui penanaman bibit tanaman sebanyak 5000 bibit yang terdiri dari bibit tanaman pohon keras seperti Gaharu dan bibit buah-buahan seperti Durian montong dan musang king, kelengkeng, nangka, manggis, matoa dan mangga. Adapun Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mental masyarakat desa wisata Gema untuk menanam pohon dan memberikan motivasi masyarakat desa wisata Gema untuk lebih menjaga kelestarian lingkungan alam desanya dengan menanam pohon sehingga tetap terjaga gelar desa wisatanya. Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis. Peserta harus menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan dan ekosistem serta pentingnya pohon untuk kehidupan sekarang dan akan datang.

Kata Kunci: 5000 Bibit Tanaman, Peduli Lingkungan, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

As a form of concern for the environment, lecturers and students of STIE Dharma Putra held Go Green activities, namely planting several trees in the Gema Tourism Village of Kampar Kiri Hulu, Kampar Regency. This activity is carried out for reforestation so that the desired hope is that the Gema Tourism village land can become a beautiful place with many trees, both hardwood trees and various fruit trees. This activity was carried out together with the Environmental Service through planting 5000 plant seeds consisting of hard tree seeds such as Gaharu and fruit seeds such as Durian montong and musang king, longan, jackfruit, mangosteen, matoa and mango. The community service activities generally aim to increase the knowledge and mental awareness of the Gema tourism village community to plant trees and motivate the Gema tourism village community to better preserve the natural environment of their village by planting trees so that the title of the tourism village is maintained. The activity was carried out well, even the participants looked enthusiastic and hoped that the training activities could continue with the provision of other materials, especially related to business economics. Participants must instil awareness of the importance of maintaining environmental and ecosystem balance and the importance of trees for present and future life.

Keywords: 5000 Plant Seeds, Care for the Environment, Community Service

PENDAHULUAN

Peduli pada lingkungan, peduli pada alam, peduli pada sekitar mulai diancang untuk menjadi solusi sebuah permasalahan besar, pemanasan global. Bentuknyapun macam-macam, dengan menghemat penggunaan kertas, menghemat penggunaan energi, sampai gerakan menanam pohon kembali. Menanam pohon dianggap menjadi jawaban. Program one man one tree, program menanam seribu pohon, dan program-program lainnya yang menggarisbesarkan pada gerakan menanam pohon menjadi sebuah gerakan-gerakan penyelamatan lingkungan dan motivasi untuk menanam pohon semakin meningkat pula.

Melalui literasi yang dicatat oleh para ahli biologi, kimia, lingkungan hidup, pertanian dan kehutanan, baik berdasarkan pengalaman maupun hasil penelitian mereka, terungkap jelas bahwa pohon mempunyai fungsi dan manfaat yang sangat vital bagi kehidupan manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya, serta lingkungan hidup global. Penulis merangkum sekurang-kurangnya ada lima manfaat penting dan strategis pohon bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, (**kompasiana, 2020**), yaitu 1)pohon menghasilkan oksigen (O₂) pada siang hari, 2)pohon menyerap karbon dioksida dan gas-gas beracun lainnya pada siang hari, 3)akar pohon menyerap air hujan yang masuk ke dalam tanah, mengikat air tanah, dan mencegah air meluap menjadi banjir saat musim hujan, 4)pohon menghasilkan bunga, buah, daun, batang, kayu, akar dan biji yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dan hewan, 5)pohon menjadi "rumah", tempat tinggal dan bernaung, dan "kebun", sumber bahan makanan, berbagai organisme, seperti burung, kupu-kupu, lebah, ulat dan yang tidak terlihat oleh mata telanjang.

Penanaman pohon sebagai implementasi dari program *Go Green* Dunia ini akan membawa dampak positif untuk kelanjutan bumi kita nantinya. Dengan sinergi dari multi stakeholders pemerintah, masyarakat, dan akademisi menjadi aspek penting agar terrealisasinya gagasan ini.

Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kegiatan PKM kampus STIE Dharma Putra memperoleh bibit tanaman sebanyak 5000 bibit yang terdiri dari bibit tanaman pohon keras seperti Gaharu dan bibit buah-buahan seperti Durian montong dan musang king, kelengkeng, nangka, manggis, matoa dan mangga, dan menyalurkannya ke desa wisata Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau. Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, dosen-dosen beserta mahasiswa STIE Dharma Putra mengadakan kegiatan *Go Green* yaitu menanam beberapa pohon di Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dilakukan guna penghijauan sehingga harapan yang diinginkan lahan desa Wisata Gema bisa menjadi tempat yang asri dengan banyaknya pohon-pohon baik pohon tanaman keras maupun pohon aneka buah-buahan selain itu supaya masyarakat juga ikut peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

Luas wilayah Desa Gema adalah lebih kurang 600 hektar, dengan perbandingan 15% adalah daratan yang berfotografi berbukit-bukit dan 85% daratan yang dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan dan pemukiman. Di sebelah Utara desa ini berbatasan dengan Desa Domo Kec. Kampar Kiri, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Belit Kec. Kampar Kiri Hulu. Dan selanjutnya di sebelah Selatan berbatasan dengan sungai Subayang dan Desa Tanjung Belit Kec. Kampar Kiri Hulu. Serta terakhir di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjung Belit selatan Kec. Kampar Kiri Hulu. Desa Gema hingga saat ini mempunyai penduduk berjumlah 1.397 jiwa, yang terdiri dari 568 laki-laki dan 533 jiwa perempuan, serta 318 KK dimana terbagi dalam 4 buah Dusun.

Desa yang kini menyandang gelar desa wisata memiliki kondisi alam yang bagus dan masih terjaga keasriannya membuat desa Gema banyak dikunjungi oleh wisatawan. Desa Gema adalah desa berada disepanjang sungai Subayang. Sungai yang dangkal namun berarus kencang dan terdapat air terjun disana. Air terjun yang diberi nama batu dinding dimana untuk mencapai ke lokasi air terjun ini wisatawan harus menempuh perjalanan yang cukup menantang menyusuri sungai subayang dan mendaki bukit dengan hutan yang lebat pepohonannya.

Bila dilihat desa Gema berada di daerah aliran sungai berarti desa Gema adalah daerah yang rawan banjir. Kondisi ini harus menjadi perhatian bersama antara pemerintah maupun masyarakat. Ditambah lagi penebangan pohon secara liar telah terjadi sejak lama di daerah ini. Hal ini akan menambah buruk kondisi semakin terancamnya desa dari bencana banjir dan longsor akibat dari pemalakkan hutan sehingga air tidak terserap lagi di dalam bumi.

Maraknya penebangan pohon secara liar atau illegal logging berdampak buruk pada ekosistem di daerah desa Gema dan sekitarnya. Oleh karena itu perlu sosialisasi pentingnya penanaman pohon kembali untuk pengembalian ekosistem dan habitat lainnya.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mental masyarakat desa wisata Gema untuk menanam pohon, bahwa pohon banyak sekali manfaatnya bagi kehidupan.
- b. Memberikan motivasi masyarakat desa wisata Gema untuk lebih menjaga kelestarian lingkungan alam desanya dengan menanam pohon dan agar keasrian desanya tidak luntur sehingga tetap terjaga gelar desa wisatanya.

METODE

Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Bumi Perkemahan Bukit Tobek Sungai Subayang Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

A. Persiapan kegiatan meliputi :

- 1) Kegiatan mencari informasi dan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu Desa Gema Kabupaten Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- 2) Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Gema.
- 3) Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- 4) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
- 5) Persiapan tempat untuk lokakarya.

B. Kegiatan lokakarya meliputi :

- 1) Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
- 2) Kata sambutan dari Kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kampar.
- 3) Kata sambutan dari Pendamping Desa
- 4) Kata sambutan dari Penggerak Desa Wisata
- 5) Penanaman pohon yang dilakukan secara simbolis oleh Kepala Desa Gema, Ketua LPPM STIE Dharma Putra, Aparat desa lainnya.
- 6) Pemberian bibit tanaman kepada masyarakat Desa Gema,

C. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta lokakarya.

D. Penutupan

- 1) Kesan dan pesan dari Kepala Desa Wisata Gema yang mewakili.
- 2) Foto bersama dengan peserta lokakarya.
- 3) Berpamitan dengan masyarakat desa Gema.

Kegiatan PKM yang diadakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra diikuti oleh 15 orang Dosen dan melibatkan 10 orang mahasiswa. Para peserta lokakarya adalah para pemuda pemudi desa Gema yang termasuk kedalam organisasi karangtaruna, PKK, kader posyandu, para remaja mesjid. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di area perkemahan Bukit Tobek tepian Sungai Subayang Desa Gema dan dihadiri oleh petinggi aparat desa desa Gema.

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

1. Peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi dan manfaat pohon bagi kehidupan dan ekosistem.
2. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. c. bagaimana cara agar menyadarkan masyarakat desa agar tetap menjaga keseimbangan alam dengan menanam pohon dan tidak menebang pohon secara liar lagi?
3. Aksi menanam pohon yang dilakukan oleh Aparat desa, dan peserta lokakarya.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan “Penanaman 5000 Pohon Di Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Ikut Serta Mensukseskan Program Go Green Dunia”, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat

menjaga lingkungan dan keseimbangan ekosistem.

2. Dan untuk lebih luas lagi kegiatan PKM menjadikan desa wisata Gema menjadi desa yang terjaga keasriannya, terjaga lingkungan alam dan ekosistemnya karena masyarakat desa bersama-sama menanam pohon di setiap jengkal tanah milik mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswa STIE Dharma Putra Pekanbaru yang dilaksanakan setiap semester mengangkat tema “Penanaman 5000 Pohon Di Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Ikut Serta Mensukseskan Program Go Green Dunia”. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa Gema mengenai perizinan, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Setelah menemukan waktu bersama dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Kades dan perangkat desa menentukan peserta lokakarya sebagai peserta dan mempersiapkan tempat pelatihan. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai waktu yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari:

- a. Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan ceramah pengetahuan tentang keseimbangan lingkungan dan ekosistem, fungsi dan tujuan gerakan penanaman 1000 pohon dan *go-green* dunia.
- b. Tahap kedua yang dilakukan adalah sesi Tanya jawab yang lebih memfokuskan permasalahan yang real terjadi lingkungan desa Gema.
- c. Aksi pemberian bibit tanaman dan penanaman pohon, yang dilakukan secara simbolis.

Seluruh warga desa Gema mendapatkan bibit tanaman. Bibit tanaman yang diberikan ada tanaman keras seperti Gaharu dan ada juga bibit tanaman buah-buahan seperti bibit durian, kelengkeng, nangka, manggis. Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis. Dan hendaknya kegiatan serupa dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran menjaga keseimbangan lingkungan dan ekosistem dengan melakukan aksi menanam pohon dan tidak menebang pohon secara liar.



Gambar 1: Penyerahan sertifikat/piagam penghargaan kepada Kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar dari Ketua LPPM STIE Dharma Putra.



Gambar 2: Foto bersama dengan Kepala Desa dan aparat desa lainnya, di depan Kantor Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar



Gambar 3: Foto bersama, saat acara PKM dilaksanakan, di rumah Kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

KESIMPULAN

Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah desa wisata yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah dalam meningkatkan potensi wisatanya. Untuk menunjang program wisata dan agar meningkat kunjungan wisatanya maka desa Gema harus tetap menjaga keasrian dan keseimbangan lingkungannya. Untuk itu desa Gema harus terus menjaga keseimbangan lingkungan dengan memperbanyak menanam pohon. Pohon

yang mempunyai banyak fungsi diantaranya untuk menghasilkan keseimbangan ekosistem dan membuat udara bersih dan sejuk.

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema “Penanaman 5000 Pohon Di Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Ikut Serta Mensukseskan Program Go Green Dunia”.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan lokakarya berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan tanya jawab.
3. Dilakukan aksi pemberian bibit tanaman kepada masyarakat/warga desa Gema dan penanaman pohon secara simbolis oleh aparat desa, dan tim PKM LPPM STIE Dharma Putra.

SARAN

Untuk lebih selanjutnya kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama mau pun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Ernah, E., Rahayuwati, L., Yani, D. I., & Djuwendah, E. (2024). Kegiatan Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus. *Jurnal Abdidas*, 5(1), 33–38. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.895>

Ikhsani, H., Azwin, & Ratnaningsih, A. T. (2021). Penanaman Pohon di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 421–426. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5266>

Israwati, I., Hermansyah, H., Fadhly, N., Irawan, T., & Anwar, D. (2024). PENGUATAN DAN PENGGERAK EKONOMI DESA MELALUI BUMDES GELORA 45 DESA GEMA KAMPAR KIRI HULU RIAU. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(1), 66–75. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i1.731>

Kompasiana. (2020, February 17). *MARI BUDAYAKAN MENANAM POHON*. <https://Dlh.Bulelengkab.Go.Id/Informasi/Detail/Artikel/Mari-Budayakan-Menanam-Pohon-45>.

Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2655>